

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PENGUNAAN GARAM BERIODIUM  
DI WILAYAH PUSKESMAS TABANAN I**



Oleh :

**NI PUTU ARI PASTINI**

**NIM P07131220127**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
PROGRAM STUDI GIZI DAN DIETETIKA  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
DENPASAR  
2021**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PENGUNAAN GARAM BERIODIUM  
DI WILAYAH PUSKESMAS TABANAN I**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi Dan Dietetika  
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Denpasar**

**Oleh :**

**NI PUTU ARI PASTINI**

**NIM P07131220127**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
PROGRAM STUDI GIZI DAN DIETETIKA  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
DENPASAR**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PENGUNAAN GARAM BERIODIUM  
DI WILAYAH PUSKESMAS TABANAN I**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

**Pembimbing Utama,**



**A.A Gde Raka Kavanaya, SST, M.Kes**  
NIP. 19570401 198501 1 001

**Pembimbing Pendamping,**



**I Wawan Ambartana, SKM, M.Fis**  
NIP. 19670814 199103 1 002

**MENGETAHUI**

**KETUA JURUSAN GIZI**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR P**



**Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes**  
NIP. 19670316 199003 2 0002

**PENELITIAN DENGAN JUDUL:**


**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PENGUNAAN GARAM BERIODIUM  
DI WILAYAH PUSKESMAS TABANAN I**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : JUMAT**

**TANGGAL : 4 JUNI 2021**

**TIM PENGUJI**

1. Ir. I Made Purnadhibrata, M.Kes (Ketua) 
2. I Made Suarjana, SKM, M.Kes (Anggota I) 
3. A.A. Gde Raka Kayanaya, SST, M.Kes (Anggota II) 

**MENGETAHUI**

**KETUA JURUSAN GIZI**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes**

**NIP. 1967031619900320002**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Putu Ari Pastini  
NIM : P07131220127  
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika  
Jurusan : Gizi  
Tahun : 2021  
Alamat : Br. Jadi Babakan, Kediri, Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Garam Beriodium Di Wilayah Puskesmas Tabanan I adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan mendiknas RI NO. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 4 Juni 2021  
Yang membuat pernyataan,



Ni Putu Ari Pastini  
NIM. P07131220127

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGUNAAN GARAM BERIODIUM DI WILAYAH PUSKESMAS TABANAN I

## ABSTRAK

Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI) merupakan suatu masalah gizi yang disebabkan karena kekurangan Iodium. Target Garam Beriodium untuk Semua (Universal Salt Iodization/ USI), yaitu minimal 90% rumah tangga mengonsumsi garam dengan kandungan cukup iodium. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan garam beryodium dengan variabel pendidikan, pengetahuan, sikap, ketersediaan dan harga garam di wilayah Puskesmas Tabanan I. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi yaitu semua jumlah rumah tangga di wilayah Puskesmas Tabanan I sebesar 9617 KK. Pengambilan sampel menggunakan teknik *metode proporsional random sampling* selanjutnya dengan acak sederhana dan diperoleh 231 sampel. Untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti dilakukan uji *chi-square*. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sampel terbanyak berusia 25-45 tahun 144 sampel(62,3%), berpendidikan menengah 121 sampel (52,4%), tingkat pengetahuan tertinggi adalah baik sebanyak 115 sampel (49,8%), kategori sikap terbanyak adalah baik sebanyak 152 sampel (65,8%), sebagian besar sampel menyatakan garam beriodium tersedia dan mudah didapatkan sebanyak 165 (71,4 %), dan sebagian besar sampel mengatakan harga garam beriodium murah sebanyak 211 sampel (91,3%) dan sebagian besar sampel penggunaan garam beriodiumnya baik sebanyak 151 sampel(65,4%). Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan pendidikan dengan penggunaan garam beryodium dengan nilai ( $P=0,0001$ ), ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan garam beryodium dengan nilai ( $P=0,0001$ ), ada hubungan sikap dengan penggunaan garam beriodium, ada hubungan ketersediaan garam dengan penggunaan garam beryodium dengan nilai ( $P=0,0001$ ), ada hubungan harga dengan penggunaan garam beryodium dengan nilai ( $P=0,045$ ). Bagi Puskesmas Tabanan I, Perlunya edukasi bagi masyarakat tentang manfaat dan dibarengi dengan membangun komitmen tentang penggunaan garam beriodium agar terhindar dari GAKI dengan beberapa program inovasi .

**Kata kunci :** *pendidikan, pengetahuan, sikap, ketersediaan, harga, penggunaan, garam beriodium*

# FACTORS RELATED TO THE USE OF IODIUM SALT IN THE REGION OF PUSKESMAS TABANAN I

## ABSTRACT

Disorders Due to Iodine Deficiency is a nutritional problem caused by iodine deficiency. Iodized Salt Target for All (Universal Salt Iodization / USI), which is at least 90% of households consume salt with sufficient iodine content. This study aims to determine the factors associated with the use of iodized salt with the variables of education, knowledge, attitude, availability, and price of salt in the Tabanan I Public Health Center. This type of research is observational with a cross-sectional approach. The population is all the number of households in the Tabanan I Health Center area of 9617 families. Sampling using proportional random sampling method, followed by simple random sampling and obtained 231 samples. To determine the relationship between the variables studied, the chi-square test was performed. From the results of the study, it can be concluded that the most samples are aged 25-45 years 144 samples (62.3%), secondary education 121 samples (52.4%), the highest level of knowledge is good as many as 115 samples (49.8%), attitude category most of them were good as many as 152 samples (65.8%), most of the samples stated that iodized salt was available and easily obtained as many as 165 (71.4%), and most of the samples said the price of iodized salt was cheap as many as 211 samples (91.3%). and most of the samples using good iodized salt were 151 samples (65.4%). The results of statistical tests showed that there was a relationship between education and the use of iodized salt with a value ( $P = 0.0001$ ), there was a relationship between knowledge and the use of iodized salt with a value ( $P = 0.0001$ ), there was a relationship between attitudes and the use of iodized salt. with the use of iodized salt with a value ( $P = 0.0001$ ), there is a relationship between price and the use of iodized salt with a value ( $P = 0.045$ ). For Puskesmas Tabanan I, the need for education for the community about the benefits and coupled with building a commitment to the use of iodized salt to avoid IDD with several innovation programs.

**Keywords:** *education, knowledge, attitude, availability, price, use, iodized salt*

**RINGKASAN PENELITIAN**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN**  
**GARAM BERIODIUM DI WILAYAH PUSKESMAS TABANAN I**

**Oleh : Ni Putu Ari Pastini (NIM.P07131220127)**

Iodium merupakan komponen penting dalam sintesis hormon tiroid yang berperan untuk mengoptimalkan proses pertumbuhan dan perkembangan serta regulasi metabolisme dalam tubuh. Apabila iodium dalam tubuh manusia tidak tercukupi, maka hal ini akan menyebabkan terjadinya masalah gizi yang disebut dengan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan persentase rumah tangga di Indonesia yang mengonsumsi garam dengan kandungan cukup iodium sebesar 77,1% dan kurang iodium sebesar 14,1%. dan tidak beriodium 8,1%. Angka ini masih belum mencapai target Garam Beriodium untuk Semua (Universal Salt Iodization/ USI), yaitu minimal 90% rumah tangga mengonsumsi garam dengan kandungan cukup iodium. Dilihat dari kategori penggunaan garam cukup iodium provinsi Bali menempati urutan kedua terendah yaitu 50,8 %. Berdasarkan data dari Puskesmas Tabanan 1 pada tahun 2020, didapatkan hanya 77 rumah tangga dari 104 sampel yang menggunakan garam beriodium (74 %) dari target capaian penggunaan garam beriodium sebesar 85 %. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan garam beriodium di Wilayah Puskesmas Tabanan 1 .

Rendahnya tingkat penggunaan garam beriodium merupakan salah satu masalah perilaku kesehatan. L Green (1980) dalam buku Notoatmodjo (2012), mengemukakan bahwa perilaku ditentukan oleh tiga faktor utama yaitu : Faktor predisposisi (predisposing factors), yang meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, dan nilai serta faktor demografis seperti status sosial-ekonomi, umur, jenis kelamin dan jumlah anggota keluarga. Faktor pemungkin (enabling factors), yang meliputi sarana, prasarana, dan fasilitas yang mendukung terjadinya perubahan perilaku. Faktor penguat (reinforcing factors) seperti tokoh masyarakat, undang-undang, peraturan-peraturan dan surat keputusan.



Jenis penelitian adalah Penelitian Observasional, dengan menggunakan desain studi crosssectional dengan variabel terikat yaitu penggunaan garam beriodium dan variabel bebasnya yaitu Pendidikan, Pengetahuan, Sikap, Ketersediaan dan Harga garam beriodium . Penelitian ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Tabanan 1 . Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 231 KK . Pengambilan sampel menggunakan teknik *metode proporsional random sampling* selanjutnya dengan acak sederhana. Data yang telah dikumpulkan atau diperoleh akan dianalisis sesuai dengan jenis data dan tujuan yang ingin dicapai, yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan tabel silang. Untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti dilakukan uji *chi-square*. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sampel terbanyak berusia 25-45 tahun 144 sampel(62,3%) dan paling sedikit berusia < 25 tahun sebanyak 41 sampel (17,7%) . Jika dilihat dari kategori pendidikan sampel, jumlah sampel terbanyak adalah berpendidikan menengah 121 sampel (52,4%) dan yang paling sedikit adalah berpendidikan dasar sebanyak 53 sampel(22,9 %), tingkat pengetahuan tertinggi adalah baik sebanyak 115 sampel (49,8%) dan terendah adalah pengetahuan kurang sebanyak 20 sampel (8,7 %), kategori sikap terbanyak adalah baik sebanyak 152 sampel(65,8%) dan yang paling sedikit adalah sampel dengan sikap kurang sebanyak 9 orang (3,9 %), sebagian besar sampel menyatakan garam beriodium tersedia dan mudah didapatkan sebanyak 165 (71,4 %) dan paling sedikit menyatakan garam beriodium tidak tersedia 66 sampel (28,6 %), dan sebagian besar sampel mengatakan harga garam beriodium murah sebanyak 211 sampel(91,3%), sebagian besar sampel penggunaan garam beriodiumnya baik sebanyak 151 sampel(65,4%) dan sampel yang tidak menggunakan garam beriodium sebanyak 80 sampel (34,6 %). Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan pendidikan dengan penggunaan garam beryodium dengan nilai ( $P=0,0001$ ), ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan garam beryodium dengan nilai ( $P=0,0001$ ), ada hubungan sikap dengan penggunaan garam beriodium, ada hubungan ketersediaan garam dengan penggunaan garam beryodium dengan nilai ( $P=0,0001$ ), ada hubungan harga dengan penggunaan garam beryodium dengan nilai ( $P=0,045$ ).

Daftar Bacaan : Dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2020

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Penelitian yang berjudul “ Faktor - Faktor Yang Berhubungan dengan Penggunaan Garam Beriodium Di Wilayah Puskesmas Tabanan 1 ” pada waktunya.

Dalam menyusun Skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dan bimbingan dari dosen pembimbing, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. A. A. Gde Raka Kayanaya, SST, M.Kes dan I Wayan Ambartana, SKM, M.Fis selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, banyak membantu dan memberikan petunjuk, mengoreksi serta memberikan saran-saran sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Direktur Poltekkes Kesehatan Denpasar, yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan kelancaran kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Gizi dan Ketua Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan, dan kelancaran kepada penulis untuk penyelesaian Skripsi ini
4. Para Dosen dan Staf Jurusan Gizi yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

5. Orang tua dan keluarga, yang telah memberikan dukungan dan dorongan berupa materi dan moral yang tiada henti sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini.
6. Teman-teman yang telah membantu penulis dari pengumpulan data sehingga data yang didapat bisa diolah dengan baik.
7. Pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran kritik dan yang bersifat membangun demi penyempurnaan Skripsi ini. Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis

## DAFTAR ISI

BAB	HALAMAN
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	i
ABSTRAK .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
RINGKASAN PENELITIAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Penggunaan Iodium.....	6
B. Tinjauan Tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Garam Beriodium.....	16
C. Penelitian yang Berhubungan dengan Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Garam Beriodium .....	34

BAB III KERANGKA KONSEP PENELITIAN.....	37
A. Kerangka Konsep.....	37
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	38
C. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB IV METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	43
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	50
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil.....	55
B. Pembahasan.....	68
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Simpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konsep tentang Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Garam Beriodium.....	37
Gambar 2 Distribusi Sampel Berdasarkan Usia .....	58
Gambar 3 Kategori Pendidikan Ibu .....	59
Gambar 4 Kategori Tingkat pengetahuan Ibu .....	60
Gambar 5 Kategori Sikap Ibu .....	61
Gambar 6 Kategori Ketersediaan Garam .....	61
Gambar 7 Kategori Harga Garam Ibu Rumah Tangga .....	62
Gambar 8 Kategori Penggunaan Garam .....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Angka Kecukupan Mineral yang dianjurkan (per orang per hari) .....	7
Tabel 2 Angka kecukupan gizi iodium yang di anjurkan ( $\mu\text{g}/\text{hari}$ ) .....	10
Tabel 3 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 4 Nama Dusun/Lingkungan Dengan Jumlah Penduduk.....	56
Tabel 5 Hubungan Pendidikan Dengan Penggunaan Garam Beriodium Di Wilayah Puskesmas Tabanan 1 .....	63
Tabel 6 Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan Garam Beriodium Di Wilayah Puskesmas Tabanan 1 .....	64
Tabel 7 Hubungan Sikap Dengan Penggunaan Garam Beriodium Di Wilayah Puskesmas Tabanan 1 .....	65
Tabel 8 Hubungan Ketersediaan Garam dengan penggunaan garam beriodium di Wilayah Puskesmas Tabanan 1 .....	67
Tabel 9 Hubungan antara Harga Garam dengan penggunaan garam beriodium di Wilayah Puskesmas Tabanan 1 .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Persetujuan Setelah Penjelasan ( <i>Informed Consent</i> ) Sebagai Peserta Penelitian.....	85
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian .....	89
Lampiran 3 Perhitungan Sampel.....	95
Lampiran 4 Ijin Penelitian Dinas Penanaman Modal Provinsi Bali.....	99
Lampiran 5 Ijin Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabanan .....	100
Lampiran 6 Ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan.....	101
Lampiran 7 Ijin Etik.....	102
Lampiran 8 Output SPSS .....	104
Lampiran 9 Foto Kegiatan.....	112



